

**PERAN KONTROL DIRI DAN EFIKASI DIRI AKADEMIK TERHADAP
PLAGIARISME MAHASISWA DI D.I. YOGYAKARTA**



Disusun oleh :

Almas Naufal Amartya Putra

NIM : 18107010076

Dosen Pembimbing Skripsi :

Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc

NIP. 198802142019032014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Almas Naufal Amartya Putra

NIM : 18107010076

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Kontrol Diri dan Efikasi Diri Akademik terhadap Plagiarisme Mahasiswa di D.I. Yogyakarta” ini adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Yang menyatakan



Almas Naufal Amartya Putra

NIM. 18107010076

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Almas Naufal Amartya Putra

NIM : 18107010076

Judul Skripsi : Peran Kontrol Diri dan Efikasi Diri Akademik terhadap Plagiarisme Mahasiswa di D.I. Yogyakarta.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata atau Psikologi.


Dengan ini saya mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Oktober 2022

Pembimbing Skripsi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc

NIP. 19880214 201903 2 014

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1137/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KONTROL DIRI DAN EFIKASI DIRI AKADEMIK TERHADAP
PLAGIARISME MAHASISWA DI D.I. YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALMAS NAUFAL AMARTYA PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010076
Telah diujikan pada : Rabu, 09 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6385b53e047ac



Penguji I
Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63843a790ecfd



Penguji II
Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6385c374e0906

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 09 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6386b477407b9

HALAMAN MOTTO

“Maka sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah 5-6)

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya”

(QS. At-Talaq 2-3)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan ridhonya sehingga karya tulis sederhana ini dapat diselesaikan. Seluruh perjuangan karya tulis ini saya persembahkan untuk orang-orang yang tersayang, orang tua yang telah melahirkan dan memperjuangkan hidupnya demi memberikan yang terbaik untuk saya. Untuk adik saya, bapak dan ibu guru yang selalu memberikan nasihat kepada saya, serta seluruh teman-teman yang selalu memberikan perhatian dan bantuan.

Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala nikmat yang diberikan, sehingga penulis masih dapat berkesempatan menjalani kehidupan ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Manusia pilihan Allah yang membawa ajaran Islam untuk menyelamatkan umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dan kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini dapat dikerjakan hingga selesai karena adanya doa, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Tanpa adanya bantuan dari semua pihak skripsi ini mungkin tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih dengan segenap kerendahan hati kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan perhatian, bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu melimpahkan kasih sayang dan memudahkan urusan Ibu.
5. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberi arahan dan masukan agar penelitian ini menjadi lebih baik.
6. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberi masukan terbaik untuk penelitian ini
7. Ibu Dr. Erika Kusumaputri, S. Psi., M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi dan memberikan nasehat selama menempuh pendidikan Psikologi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Seluruh Dosen Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat
9. Teruntuk kedua orangtuaku dan adikku, Terimakasih atas segala yang diberikan hingga detik ini. Mulai dari doa, nasihat hingga berbagai nasehat yang telah diberikan. Semoga semuanya terhitung ibadah dan mendapatkan

Kesehatan, Rezeki yang lancar dan Ridho dari Allah S.W.T.

10. Untuk seluruh bapak Kyai, Ibu Nyai, Ustadz, Ustadzah yang pernah mengajar saya di Pondok Al-Munawwir serta seluruh santri. Terimakasih atas segala yang telah diberikan kepada saya. Semoga semuanya terhitung ibadah dan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala.
11. Rekan kerja DEMA FISHUM 2020 yang telah menemani saya berproses menjadi pribadi yang lebih baik
12. Teman-teman KKN Mandiri 105 Dusun Bakalan, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini
13. Mahasiswa Psikologi angkatan 2018 yang telah berbagi suka duka selama perkuliahan berlangsung dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
14. Seluruh mahasiswa perguruan tinggi D.I. Yogyakarta yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk mengisi skala penelitian penulis, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

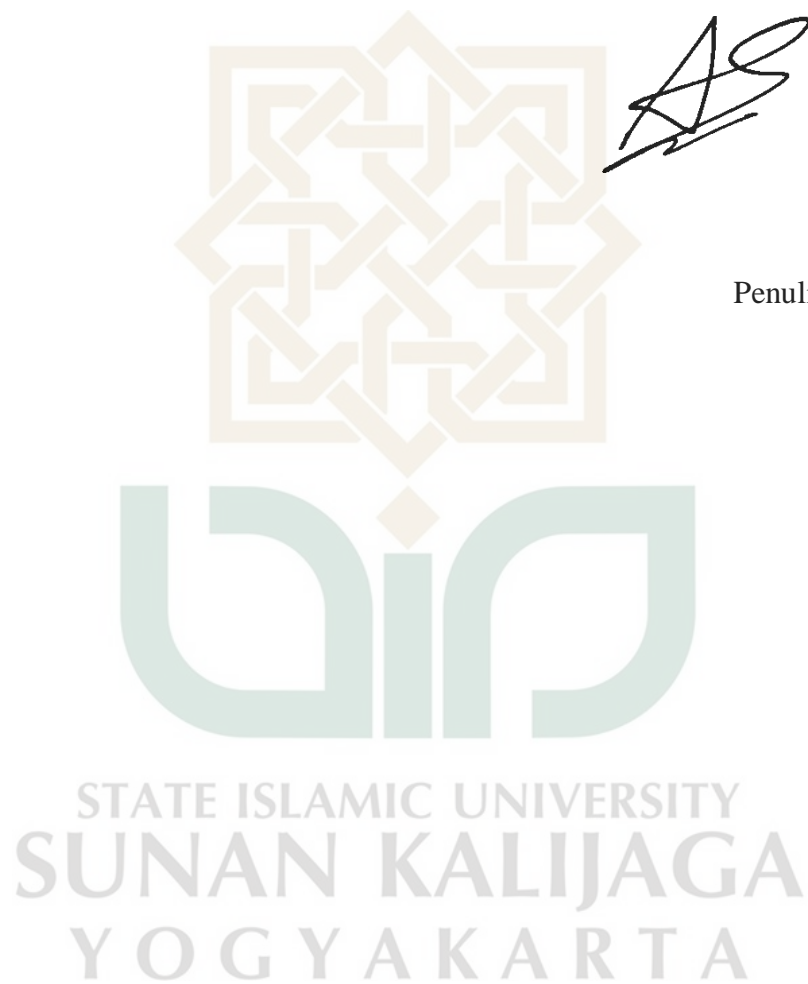
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini atas doa, dukungan, bantuan dan semangat yang diberikan kepada penulis.

Yogyakarta, 5 November 2022

Almas Naufal Amartya Putra



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	i.i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xiv
ABSTRACT	xvii
INTISARI	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	12
C. Manfaat Penelitian	12
D. Keaslian Penelitian	13
BAB II	22
TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Plagiarisme	22
1. Pengertian plagiarisme	22
2. Aspek-aspek plagiarisme	23
3. Faktor-faktor plagiarisme	25
B. Kontrol Diri	28
1. Pengertian kontrol diri	28
2. Aspek-aspek kontrol diri	29

C.	Efikasi Diri Akademik	33
1.	Pengertian efikasi diri akademik.....	33
2.	Aspek efikasi diri akademik	34
D.	Peran Kontrol Diri dan Efikasi Diri Akademik terhadap Plagiarisme Mahasiswa di D.I. Yogyakarta	36
Tabel 1.	Bagan Peran Kontrol Diri & Efikasi Diri Akademik terhadap Plagiarisme Mahasiswa di D.I. Yogyakarta.....	42
E.	Hipotesis Penelitian	44
BAB III.....		45
METODE PENELITIAN		45
A.	Identifikasi Variabel Penelitian	45
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
1.	Kontrol diri.....	45
2.	Efikasi diri akademik	46
3.	Plagiarisme.....	47
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
1.	Populasi Penelitian.....	48
2.	Sampel Penelitian	48
D.	Metode Pengumpulan Data	50
Tabel 2.	Blueprint Plagiarisme	51
Tabel 3.	Blueprint kontrol diri.....	53
Tabel 4.	Blueprint efikasi diri akademik.....	55
E.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	56
1.	Validitas	56
2.	Seleksi Aitem	57
3.	Reliabilitas	57
F.	Metode Analisis Data.....	58
1.	Uji Asumsi	58
2.	Uji Hipotesis.....	59
BAB 4.....		61
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		61
A.	Orientasi Kancha	61
Tabel 5.	Persebaran mahasiswa dan perguruan tinggi D.I Yogyakarta	62

B. Persiapan penelitian	62
1. Persiapan Alat Ukur.....	62
Tabel 6. Rumus koefisien Aikens V	63
Tabel 7. Daftar validator	64
Tabel 8. Validasi isi Aikens kontrol diri.....	65
Tabel 9. validasi isi Aikens efikasi diri akademik	66
Tabel 10. Validasi isi Aikens plagiarisme.....	66
2. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	67
3. Hasil <i>Try Out</i>	67
Tabel 11. Sebaran skala aitem kontrol diri setelah try out.....	68
Tabel 12. Daftar Aitem skala kontrol diri Pasca Try out & seleksi aitem	69
Tabel 13. Sebaran aitem Skala Efikasi diri akademik pasca Try Out	70
Tabel 14. Daftar Aitem skala efikasi akademik Pasca Try out & seleksi aitem	71
Tabel 15. Sebaran aitem Skala plagiarisme Setelah Try Out.....	72
Tabel 16. Daftar Aitem skala plagiarisme Pasca Try out & seleksi aitem.....	72
Tabel 17. Reliabilitas pasca seleksi aitem	74
Tabel 18. Reliabilitas pasca seleksi aitem	74
Tabel 19. Reliabilitas pasca seleksi aitem	75
C. Pelaksanaan Penelitian.....	76
Tabel 20. Persebaran perguruan tinggi di D.I. Yogyakarta	76
D. Hasil Penelitian.....	78
1. Analisis Deskriptif	78
Tabel 21. Data Demografi	79
2. Kategori skor pada masing-masing skala	79
Tabel 22. Deskripsi data statistik.....	81
Tabel 23. Kategorisasi.....	81
Tabel 24. Kategorisasi skor Kontrol diri	82
Tabel 25. Kategorisasi skor efikasi diri akademik	82
Tabel 26. Kategorisasi skor plagiarisme	83
3. Uji Asumsi	84
Tabel 27. Uji Normalitas.....	84
Tabel 28. Uji Linearitas.....	85
Tabel 29. Uji Multikolinearitas	87

Tabel 30. Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 31. UJI GLEJSER	89
4. Uji Hipotesis.....	90
Tabel 32. Hipotesis Mayor	90
Tabel 33. Hipotesis Minor.....	91
Tabel 34. Sumbangan Efektif	91
E. Pembahasan.....	92
BAB 5.....	101
PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
Daftar Pustaka.....	103
LAMPIRAN	109
Lampiran 1. Validasi isi alat ukur	109
Lampiran 2. Koefisien nilai Aikens V	198
Lampiran 3. Tabulasi <i>Try Out</i>	201
Lampiran 4. Seleksi Aitem.....	209
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian.....	219
Lampiran 6. Uji Asumsi.....	235
Lampiran 7. Uji Hipotesis	241
Lampiran 8. Try Out Alat Ukur	245

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Tabel 1. Bagan Peran Kontrol Diri & Efikasi Diri Akademik terhadap Plagiarisme Mahasiswa di D.I.Yogyakarta	44
Tabel 2. Blueprint Plagiarisme.....	53
Tabel 3. Blueprint kontrol diri	55
Tabel 4. Blueprint efikasi diri	57
Tabel 5. Persebaran mahasiswa dan perguruan tinggi D.I Yogyakarta.....	64
Tabel 6. Rumus koefisien Aikens V.....	65
Tabel 7. Daftar validator.....	66
Tabel 8. Validasi isi Aikens kontrol diri.....	67
Tabel 9. Validasi isi Aikens efikasi diri akademik	68
Tabel 10. Validasi isi Aikens plagiarisme.....	68
Tabel 11. Sebaran skala aitem kontrol diri setelah try out	70
Tabel 12. Daftar Aitem skala kontrol diri Pasca Try out & seleksi aitem.....	71
Tabel 13. Sebaran aitem Skala Efikasi diri akademik pasca Try Out	72
Tabel 14. Daftar Aitem skala efikasi akademik Pasca Try out & seleksi aitem.....	73
Tabel 15. Sebaran aitem Skala plagiarisme Setelah Try Out	74
Tabel 16. Daftar Aitem skala plagiarisme Pasca Try out & seleksi aitem	74
Tabel 17. Reliabilitas pasca seleksi aitem.....	76
Tabel 18. Reliabilitas pasca seleksi aitem.....	76
Tabel 19. Reliabilitas pasca seleksi aitem.....	77
Tabel 20. Persebaran perguruan tinggi di D.I. Yogyakarta.....	77
Tabel 21. Data Demografi	80
Tabel 20. Deskripsi data statistik	82
Tabel 23. Kategorisasi	82
Tabel 24. Kategorisasi skor Kontrol diri.....	82

Tabel 25. Kategorisasi skor efikasi diri akademik	83
Tabel 26. Kategorisasi skor plagiarisme.....	84
Tabel 27. Uji Normalitas	86
Tabel 28. Uji Linearitas	87
Tabel 29. Uji Multikolinearitas	88
Tabel 30. Uji Heteroskedastisitas.....	89
Tabel 31. UJI GLEJSER.....	90
Tabel 32. Hipotesis Mayor.....	91
Tabel 33. Hipotesis Minor	92
Tabel 34. Sumbangan Efektif	92



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validasi isi alat ukur.....	110
Lampiran 2. Koefisien nilai Aikens V	198
Lampiran 3. Tabulasi <i>Try Out</i>	201
Lampiran 4. Seleksi Aitem.....	209
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian.....	219
Lampiran 6. Uji Asumsi.....	235
Lampiran 7. Uji Hipotesis	241
Lampiran 8. Try Out Alat Ukur	245



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The Role of Self Control and Academic Self Efficacy on College Students
Plagiarism at D.I. Yogyakarta

Almas Naufal Amartya Putra

18107010076

Plagiarism behavior which is part of academic dishonesty still becomes a problem among college students. This study aims to determine the role of self-control and academic self-efficacy on plagiarism behavior of college students in D.I. Yogyakarta. The subjects in this study were college students who currently studying at universities in D.I. Yogyakarta. This study used quantitative methods with three variables. The data was obtained using the self-control scale, academic self-efficacy scale, and plagiarism scale. The sample in this study was taken using a non-probability sampling technique, namely snow ball sampling. While the minimum sample size is determined by G*Power, where the minimum sample size is 127. The data was then analyzed using multiple regression analysis test. The results showed that there was a negative correlation between self-control and self-efficacy with plagiarism behavior. The significance level of self-control is 0.000 with a correlation coefficient of -0.525. As for the academic self-efficacy, the significance level is 0.025 with a correlation coefficient of -0.182. The effective contribution of self-control and academic self-efficacy to plagiarism is 28.3%. The implication of the result indicates that it is to encourage college student to improve their self-control and academic self-efficacy in order to minimize the possibility of plagiarism behavior.

Keywords: *self-control, academic self-efficacy, plagiarism, college students.*

INTISARI

Peran Kontrol Diri dan Efikasi Diri Akademik terhadap Plagiarisme Mahasiswa di
D.I. Yogyakarta

Almas Naufal Amartya Putra

18107010076

Perilaku plagiarisme yang menjadi bagian dari ketidakjujuran akademik masih menjadi permasalahan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peran kontrol diri dan efikasi diri akademik terhadap perilaku plagiarisme mahasiswa di perguruan tinggi D.I. Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang berkuliah di perguruan tinggi D.I. Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Data diperoleh dengan menyebar skala kontrol diri, skala efikasi diri akademik, dan skala plagiarisme ke 127 mahasiswa yang tersebar di perguruan tinggi D.I. Yogyakarta dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara kontrol diri dan efikasi diri akademik dengan perilaku plagiarisme. Taraf signifikansi kontrol diri sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi sebesar -0,525. Sedangkan untuk pada efikasi diri akademik taraf signifikansinya sebesar 0,025 dengan koefisien korelasi sebesar -0,182. Sumbangan efektif kontrol diri dan efikasi diri akademik terhadap plagiarisme adalah 28,3%. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya dorongan peningkatan kontrol diri dan efikasi diri akademik pada diri mahasiswa agar meminimalisir kemungkinan terjadinya perilaku plagiarisme.

Kata kunci: kontrol diri, efikasi diri akademik, plagiarisme, mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa sebagai civitas akademika menjadi generasi penerus bagi negara yang ingin lebih maju. Masyarakat pada umumnya tentu mengharapkan mahasiswa bukan hanya menjadi individu yang kompeten di bidang akademis, namun juga mahasiswa diharapkan memiliki integritas dan pendirian yang kuat akan membuat dirinya mempunyai pertahanan diri yang kokoh dalam menghadapi perilaku negatif di lingkungannya (Aulia, 2015). Di sisi lain masyarakat juga mempunyai harapan yang tinggi agar mahasiswa dapat memiliki inovasi dan kreativitas sebagai generasi penerus bangsa disertai dengan kemampuan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam menjalani aktivitasnya sebagai bagian dari civitas akademika, tentunya mahasiswa menghadapi banyak tugas dan tantangan. Salah satunya adalah mengembangkan dan menerapkan prinsip kejujuran akademik (*academic honesty*). Menurut Braun & Stallworth (2009), kejujuran akademik merupakan suatu konsep yang bisa dipahami dari berbagai sudut, hal ini memungkinkan banyak perilaku ketidakjujuran akademik diinterpretasi dan diperdebatkan dari berbagai sudut pandang. Kejujuran akademik dapat diartikan juga sebagai perilaku untuk menghindari ketidakjujuran dalam menyelesaikan tugas akademik.

Fadillah (2012) menyatakan kejujuran akademik sangat penting demi tertanamnya pendidikan karakter pada mahasiswa serta perlunya menumbuhkembangkan nilai kejujuran sebagai tanggung jawab bagi para mahasiswa di lingkungan akademik. Perilaku kejujuran yang dilakukan oleh mahasiswa idealnya berupa usaha untuk senantiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kebenaran (*to be thrutful*) ataupun sebuah usaha untuk berperilaku tidak melanggar moral dalam kebersamaan berinteraksi dengan orang lain. Hal itu akan membuat perilaku ketidakjujuran akademik seperti halnya plagiarisme dapat berkurang dengan adanya kejujuran akademik yang dimiliki oleh mahasiswa (Amin & Estalita, 2016).

Sementara itu Gitanjali (2004) menjelaskan ketidakjujuran akademik (*academic dishonesty*) merupakan suatu perilaku tidak jujur yang sengaja dilakukan oleh seseorang agar memudahkan dalam menyelesaikan suatu tugas dengan cara yang cepat. Ketidakjujuran akademik meliputi beberapa hal di antaranya perilaku menyontek, mendapatkan bantuan dari orang luar, plagiarisme, dan menyontek dengan media komunikasi saat sedang ujian (Iyer dan Eastman, 2008).

Lebih lanjut, dalam mengembangkan nilai kejujuran akademik mahasiswa, penugasan dalam perkuliahan menjadi satu dari banyak hal yang membutuhkan implementasi langsung dari nilai kejujuran akademik itu sendiri. Tugas merupakan suatu bentuk dari penilaian dosen untuk mengukur sejauh mana mahasiswa memahami materi yang telah diberikan (Prihantini & Dian, 2016). Tugas menjadi suatu aspek yang sangat penting

dari penilaian dosen terhadap mahasiswa, tentunya mahasiswa akan berusaha semaksimal mungkin demi terselesaikannya tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dan juga mendapatkan nilai yang tinggi pada tiap akhir semesternya.

Oleh karena itu, beragam usaha dilakukan mahasiswa agar sebisa mungkin menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh dosen mereka demi mendapatkan nilai yang mereka inginkan. Selain keinginan diri untuk meraih nilai yang diinginkan, mahasiswa juga mendapat tekanan dari tugas itu sendiri dikarenakan tenggat pengumpulan yang sempit, sedangkan mereka menginginkan nilai yang tinggi. Mahasiswa pun mencari cara agar dapat menyelesaikan tugas secara cepat dan hasil nilai setinggi mungkin (Prihantini & Dian, 2016).

Proses pembelajaran pada jenjang perguruan tinggi diharapkan mampu menghantarkan mahasiswa menjadi individu dengan kompetensi yang baik sehingga dapat menjadi penerus bangsa serta dapat memajukan negara. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan kenyataan. Namun, yang terjadi justru mahasiswa fokus untuk mencapai nilai yang tinggi agar di akhir kelulusan mendapatkan ijazah dengan IPK di atas rata-rata. Hal tersebut membuat proses pendidikan di perguruan tinggi tidak sesuai dengan tujuan awal (Aulia, 2015).

Masalah integritas dan kejujuran seakan tidak lagi menjadi penting saat orientasi utama dari mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi hanyalah untuk mencapai nilai yang tinggi. Keadaan seperti ini

menjadikan mahasiswa menjadi tidak fokus mengikuti kegiatan belajar tetapi justru melakukan segala cara untuk mendapatkan nilai yang baik. Salah satu perilaku yang dilakukan yaitu dengan melakukan kecurangan akademik dengan cara mencontek ataupun melakukan plagiarisme (Aulia, 2015).

Akibat dari kondisi di atas, tidak sedikit mahasiswa yang pada akhirnya melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip kejujuran akademik. Mahasiswa menggunakan jalan pintas atau cara instan untuk menyelesaikan tugas yaitu dengan melakukan plagiarisme. Fenomena plagiarisme menjadi sebuah fenomena gunung es yang sampai saat ini menjadi PR bersama, dan perlu ditelusuri apa yang menjadi faktor-faktor penyebabnya. Yemisi (2012) menjelaskan berbagai hal yang menyebabkan terjadinya tindakan plagiarisme disebabkan kurangnya pengetahuan tentang aturan mengutip dan pemberian referensi serta ketidakmampuan dalam menata waktu dalam pengerjaan tugas akademik.

Plagiarisme sendiri merupakan salah satu bagian dari kecurangan akademik (Adesile dkk., 2016; Cronan dkk., 2015). Kecurangan akademik juga dijelaskan oleh Anderman dan Murdock (2007) sebagai suatu perilaku dengan menggunakan segala bantuan ataupun materi yang seharusnya tidak boleh dimanfaatkan untuk mengerjakan berbagai tugas akademik. Di mana kecurangan tersebut tidak hanya membentuk sifat-sifat buruk dalam diri mahasiswa yang melakukannya, namun juga merusak integritas instansi yang dibawa oleh mahasiswa.

Nursalam (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat beberapa perilaku selain plagiarisme yang menjadi bagian dari kecurangan akademik antara lain, menyalin tugas milik orang lain, bertanya langsung kepada orang lain saat sedang ujian mandiri, membawa catatan pada kertas saat ujian, menerima bantuan jawaban dari orang di luar ruang ujian, membeli bocoran soal, bergantian mengerjakan tugas dengan teman, menyuruh atau meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikan tugas ujian di kelas ataupun tugas *take home*.

Di kalangan mahasiswa, kecurangan akademik khususnya plagiarisme sudah tidak asing lagi dan sangat meresahkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hartanto (2012) yang menyatakan bahwa perilaku plagiasi merupakan perilaku yang sering ditemukan di bidang pendidikan utamanya pada jenjang perguruan tinggi. Hampir semua mahasiswa pernah melakukan plagiarisme dan mengetahui plagiarisme. Plagiarisme adalah perilaku salah tetapi ada kecenderungan semakin dianggap lumrah oleh masyarakat dan dianggap perilaku yang biasa dilakukan tiap mahasiswa. Hal ini bisa saja disebabkan oleh pengetahuan mahasiswa yang masih salah mengenai plagiarisme.

Menurut Permendiknas No. 17 tahun 2010 (Fadlillah, 2019), plagiasi merupakan suatu perbuatan baik secara disengaja maupun tidak disengaja dengan tujuan mendapatkan nilai ide untuk suatu karya ilmiah miliknya, dengan cara menyalin sebagian ataupun semua bagian karya ilmiah milik orang lain yang diakui sebagai milik sendiri, tanpa menyertakan sumber

dengan tepat dan benar. Pendapat lain dikemukakan oleh Yulianti dkk (2020) bahwa plagiarisme dijelaskan sebagai suatu sikap menyalin karya milik orang lain dan menganggapnya sebagai milik sendiri. Plagiarisme menjadi masalah serius di perguruan tinggi dan dipahami sebagai sikap licik yang tidak menghargai kekayaan intelektual dari penulis asli.

Menurut Soelistyo (2011) plagiarisme dijelaskan sebagai suatu tindakan menyalin ide, gagasan ataupun hasil karya milik orang lain untuk diakui sebagai karya milik sendiri. Plagiarisme juga dilakukan dengan mengambil pekerjaan milik orang lain tanpa menyertakan sumbernya, sehingga membuat orang yang membaca tulisan tersebut menjadi salah persepsi mengenai asal dari ide tulisan tersebut. Begitupun menurut Sastroasmoro (2007) plagiarisme dijelaskan sebagai tindakan memberikan ataupun menyajikan ide milik orang lain tanpa menyertakan sumbernya.

Sahrani (2020) dilansir dari Kompas.com telah melakukan survei menggunakan *software* Turnitin untuk mendeteksi tingkat *similarity index* pada tugas yang diberikan kepada mahasiswa. Survei diambil dari 75 tugas mahasiswa dalam jangka waktu 1 tahun (mulai dari Agustus 2019 hingga Oktober 2020). Hasilnya didapatkan 27 tugas mahasiswa yang dianalisa menggunakan *software* Turnitin memiliki tingkat kemiripan sebesar 30 persen hingga 83 persen dan 36 persen secara keseluruhan berkas tugas mahasiswa. Data di atas menunjukkan bahwa masih tingginya plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa, tentu hal ini membuat masalah plagiarisme di kalangan mahasiswa tidak bisa dianggap remeh.

Winters (2016) dilansir dari Tempo.co dalam penelitiannya menemukan plagiarisme dalam bentuk menyalin tulisan orang lain tanpa menyertakan sumbernya masih dilakukan mahasiswa Indonesia dalam esai akademiknya. Lebih lanjut Winters (2016) menjelaskan, jumlah dari tindakan plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia dalam esai milik mereka cenderung berbeda. Tingkat plagiarisme yang dilakukan mahasiswa Indonesia bervariasi dari tingkat 4 persen hingga 50 persen. Namun Winters mengatakan, yang paling disayangkan yaitu adanya mahasiswa yang melakukan plagiarisme dengan persentase 99 persen.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2017), menunjukkan data statistik berupa tingkat plagiarisme mahasiswa Indonesia khususnya di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. Kategori mahasiswa melakukan plagiarisme akademik pada intensitas “pernah” dari prosentase tertinggi sampai terendah yaitu dari jurusan : 1) Pendidikan kepelatihan (41%), 2) Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (36%), dan 3) Ilmu keolahragaan (23%). Dari prosentase yang didapat membuktikan tingginya tingkat plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa.

Peneliti juga sempat melakukan wawancara kepada mahasiswa perguruan tinggi D.I. Yogyakarta yang pernah melakukan plagiarisme pada 20 Maret 2022. Pada wawancara tersebut saudara RA mengatakan bahwa semua mahasiswa pasti pernah melakukan plagiarisme, faktor penyebabnya seperti tuntutan tugas yang harus diselesaikan namun tenggat waktu pengumpulan tugas sangat sempit hingga pengaruh dari

teman-teman sekitar yang juga melakukan plagiarisme. Hal ini menjadi urgensi penelitian karena masih maraknya plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tentang perilaku plagiarisme pada mahasiswa D.I. Yogyakarta.

Kemudian, dalam tindak plagiarisme terdapat faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab seseorang untuk melakukannya. Berdasarkan *theory of crime* milik Gottfredson & Hirschi (1990) dijelaskan bahwa rendahnya kontrol diri disertai adanya peluang menjadi sebuah pemicu utama dari segala perilaku yang menyimpang, tanpa terkecuali perilaku plagiarisme pada mahasiswa. Seseorang yang kontrol dirinya rendah cenderung mempunyai pemikiran untuk melakukan perilaku yang menyimpang. Apalagi jika lingkungan di sekitarnya sangat mendukung dirinya untuk melakukan perilaku menyimpang seperti memplagiasi, seseorang yang kontrol dirinya rendah akan lebih mudah terpengaruh.

Menurut Tangney, Baumeister dan Boone (2004), kontrol diri diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menahan ataupun mengubah keinginan yang muncul dari dalam diri dan berguna dalam menghalangi diri untuk berbuat tindakan yang menyimpang meskipun berada pada situasi yang mendukung untuk berbuat tindakan menyimpang tersebut.

Blackhart (2011) juga menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan suatu kemampuan untuk mengendalikan keinginan, dorongan, emosi dan perilaku

lain yang terbentuk dari dalam diri. Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung dikaitkan dengan pencapaian ataupun prestasi yang bagus, sehingga cenderung memiliki kehidupan yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hoffman dan Friese (2009) bahwa seseorang dengan kontrol diri yang baik selalu berhubungan dengan tingkat agresivitas diri yang rendah dan penurunan tindakan kriminalitas. Seseorang dengan kontrol diri yang baik juga mempunyai penyesuaian psikologis yang lebih baik, kesehatan mentalnya terjaga, kemampuan akademiknya baik, jarang memiliki masalah seperti masalah keuangan dan dapat mengontrol impuls seperti keinginan mengkonsumsi narkoba, rokok, alkohol, dan obat-obatan terlarang lainnya.

Berdasarkan penelitian Aulia (2015) ditemukan bahwa kurangnya kesadaran dari dalam diri para mahasiswa menjadi salah satu penyebab mahasiswa masih melakukan tindakan plagiarisme. Dalam diri mahasiswa sering muncul suatu keinginan yang cenderung disengaja untuk melakukan tindakan plagiasi, ditambah rendahnya kontrol diri pada mahasiswa semakin memicu mahasiswa untuk melakukan tindakan plagiarisme. Dari pernyataan tadi dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai kontrol diri tinggi memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan tindakan plagiarisme. Begitupun sebaliknya, jika kontrol diri pada mahasiswa rendah tentunya akan memperbesar kemungkinan mahasiswa tersebut untuk melakukan plagiarisme.

Lebih lanjut dalam penelitian Suryana (2016) dijelaskan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya plagiarisme di

lingkungan perguruan tinggi adalah keyakinan dalam diri mahasiswa dan dosen terhadap kemampuan dirinya, yang dikenal dengan istilah efikasi diri akademik. Bandura (1997) menjelaskan, efikasi diri akademik merupakan suatu keyakinan yang ada dalam diri seseorang terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas demi mencapai hasil tertentu. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ogilvie dan Stewart (2010) yang menjelaskan bahwa efikasi diri akademik memiliki hubungan terhadap keinginan seseorang untuk melakukan perilaku plagiarisme. Di mana semakin rendah keyakinan diri individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu tugas, akan membuat seseorang tersebut mencari cara lain dalam menyelesaikan suatu tugas seperti dengan melakukan tindakan plagiarisme.

Pudjiastuti (2012) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa terdapat korelasi antara efikasi diri akademik dan penundaan akademik dengan plagiarisme di kalangan subjek. Semakin tinggi efikasi diri akademik dan semakin rendah penundaan akademik, maka tingkat plagiarisme akan semakin rendah. Namun semakin rendah efikasi diri akademik dan semakin tinggi penundaan akademik, maka semakin tinggi pula plagiarisme yang dilakukan. Dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi akademik tinggi memiliki keyakinan untuk dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan dari dosen dan tidak mudah terpengaruh dengan segala godaan untuk melakukan hal yang menyimpang, karena mereka yakin bisa melakukannya sendiri.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Aulia (2015) menjelaskan bahwa kontrol diri, efikasi diri akademik, dan prestasi akademik secara bersamaan mempunyai andil sekitar 10% terhadap terjadinya perilaku kecurangan akademik dan 90% sisanya dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti tinggi rendahnya tingkat hukuman yang diberikan terhadap perilaku kecurangan akademik yang telah dilakukan, pengaruh dari teman di sekitarnya, pandangan terhadap bobot suatu tugas dari dosen dan faktor lainnya. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa akan dirinya memiliki kemampuan untuk dapat menyelesaikan seluruh tugas-tugas akademik perkuliahan ditambah dengan kontrol diri yang baik, cukup mampu memberi pengaruh dilakukan atau tidaknya plagairisme oleh mahasiswa.

Dari pemaparan para ahli dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, penelitian-penelitian terdahulu telah meneliti variabel efikasi diri akademik dan kontrol diri secara terpisah ataupun secara bersamaan, namun kaitannya dengan kecurangan akademik yang belum spesifik kepada plagiarisme. Peneliti juga mengasumsikan bahwa *self control* (kontrol diri) dan *academic self efficacy* (efikasi diri akademik) merupakan variabel yang berkorelasi secara signifikan dengan tindakan plagiarisme di kalangan mahasiswa. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk meneliti lebih lanjut mengenai fenomena plagiarisme di kalangan mahasiswa. Sebagai kelanjutannya, peneliti ingin menggali bagaimana peran *self control* (kontrol diri) dan *academic self*

efficacy (efikasi diri akademik) terhadap plagiarisme di kalangan mahasiswa D.I. Yogyakarta. Karena D.I. Yogyakarta merupakan salah satu provinsi besar di Indonesia yang mempunyai banyak perguruan tinggi.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kontrol diri dan efikasi diri akademik terhadap plagiarisme mahasiswa di D.I. Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis pada bidang keilmuan khususnya di bidang psikologi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan plagiarisme, kontrol diri dan efikasi diri akademik.

2. Secara praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman terkait perilaku plagiarisme sehingga mahasiswa dapat mengembangkan langkah antisipasi menghindari praktek plagiarisme khususnya terkait dengan pengembangan kontrol diri dan efikasi diri akademik yang baik.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan acuan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis, khususnya mengenai peran kontrol diri dan efikasi diri akademik terhadap perilaku plagiarisme.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran kontrol diri dan efikasi diri akademik pada perilaku plagiarisme mahasiswa. Berdasarkan studi literatur yang peneliti lakukan, ternyata hubungan variabel-variabel di atas telah diteliti dan dikaji sebelumnya.

Hubungan antara efikasi diri akademik, prokrastinasi akademik dan plagiarisme telah diteliti oleh Bukhori dan Darmu'in (2019) dengan responden dalam penelitian ini adalah 388 orang mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang sudah menempuh masa studi semester kedua sampai semester dua belas. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif di mana hasil penelitian dianalisis dengan analisis regresi berganda. Penelitian ini mendasarkan studinya pada teori mengenai efikasi diri milik Bandura (1997). Sedangkan dasar teori bagi plagiarisme adalah menurut Adesile dkk. (2016) dan Cronan dkk. (2015). Teori yang digunakan untuk membangun instrument penelitian dengan skala efikasi diri milik Ahkam (2004) dan skala plagiarisme yang disusun sendiri oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini

membuktikan bahwa semakin tinggi efikasi diri akademik dan semakin rendah prokrastinasi akademik maka semakin rendah perilaku plagiasi.

Penelitian lain yang menjelaskan hubungan antara kontrol diri dan plagiarisme juga telah dilakukan oleh Yulianti dkk (2020) yang menggunakan studi kuantitatif pada 420 mahasiswa di sebuah universitas negeri di Surabaya. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori mengenai kontrol diri menurut Tangney dkk (2004) dan teori plagiarisme menurut Bokosmaty dkk (2017). Penelitian ini menggunakan skala kontrol diri berdasarkan teori Tangney dkk (2004) dan skala plagiarisme berdasarkan teori Bokosmaty dkk (2017). Data yang didapat selanjutnya dianalisis menggunakan teknik regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan kontrol diri yang lebih tinggi akan menurunkan tindakan plagiarisme.

Lebih lanjut penelitian lain yang menjelaskan hubungan antara efikasi diri dan kontrol diri terhadap kecurangan akademik juga telah dilakukan oleh Aulia (2015) dengan melakukan studi kuantitatif pada 132 mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Penelitian ini tidak secara detail menjelaskan dasar teori yang digunakan untuk mengkonstruksi alat ukur. Dalam penelitian ini alat ukur menggunakan 3 skala yaitu kecurangan akademik, kontrol diri dan efikasi diri yang disusun sendiri oleh peneliti. Data yang didapatkan selanjutnya dilakukan analisis menggunakan teknik regresi dengan bantuan SPSS. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa efikasi diri dan kontrol diri yang tinggi menurunkan kecurangan akademik

Penelitian lain yang menjelaskan tentang plagiarisme juga telah dilakukan oleh Prihantini (2016) yang melakukan studi kualitatif pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Semarang yang masih menyelesaikan tugas akhir skripsi sebanyak 11 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori pertukaran sosial milik Homans (1961). Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposeful sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai persepsi yang negatif terhadap tindakan plagiarisme akan tetapi terkadang tetap melakukannya karena adanya hal-hal yang mendorong mereka untuk melakukannya seperti batas waktu tugas yang sempit, mahasiswa tidak cukup menemukan bahan untuk menyelesaikan tugas mereka, dosen yang tidak mempermasalahkan mengenai plagiarisme dan tidak menyertakan sumber kutipan.

Penelitian lain yang menjelaskan mengenai plagiarisme dan faktor-faktornya juga telah dilakukan oleh Engkizar dkk (2017) dengan menggunakan studi gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Sampel data kualitatif diambil dari 15 makalah tugas kelompok dalam mata kuliah agama Islam, sedangkan sampel data kuantitatif diambil dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 80 mahasiswa yang masih mengambil mata kuliah agama Islam di Universitas Negeri Padang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini tidak disampaikan secara jelas. Data kualitatif kemudian dianalisis secara tematik dengan cara pengumpulan data, reduksi

data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dengan bantuan SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari analisis makalah didapati bahwa adanya tiga bentuk perilaku plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas perkuliahan di antaranya, 1. Menyalin semua tulisan milik orang lain dan tanpa menyertakan sumbernya, 2. Menyalin sebagian tulisan milik orang lain tanpa mengubahnya dan tidak menyertakan sumbernya, 3. Menyalin tulisan milik orang lain dan diubah menjadi bahasa sendiri namun tidak menyertakan sumbernya. Untuk faktor plagiarisme ada 8 yaitu: pemahaman yang kurang mengenai plagiarisme, budaya mahasiswa yang ingin cara cepat dalam menyelesaikan tugas, tugas perkuliahan yang menumpuk, minat membaca mahasiswa yang masih rendah, waktu pengumpulan yang sempit sehingga tidak cukup waktu untuk mencari dari buku, kemudahan sarana internet dengan melakukan copy paste materi di internet, mahasiswa kebanyakan malas ataupun tidak mampu membeli buku dan masih rendahnya pemahaman dalam penulisan karya tulis ilmiah (Engkizar dkk, 2017).

Penelitian lain yang membahas plagiarisme melalui internet terhadap integritas diri mahasiswa juga telah dilakukan oleh Fadlillah dan Dienni (2019) yang menggunakan studi kualitatif pada 10 mahasiswa S1 semester tujuh yang berasal dari seluruh fakultas yang ada di UPN Veteran Jakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan permendiknas no.17 tahun 2010 yang membahas definisi dari plagiarisme. Hasil dari

penelitian ini menemukan bahwa integritas mahasiswa masih rendah yang dibuktikan dari hasil wawancara kepada 10 orang mahasiswa, ditemukan 8 mahasiswa semuanya pernah melakukan plagiarisme. Oleh karena itu perlu adanya penguatan dari segala sisi demi terciptanya lingkungan yang bebas dari tindakan plagiarisme, sehingga dapat menciptakan kesadaran pada setiap anggota civitas akademik khususnya mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui terdapat beberapa persamaan serta perbedaan terkait hubungan perilaku plagiarisme, kontrol diri dan efikasi diri akademik yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Keaslian Topik

Berkaitan dengan tema atau topik riset, peneliti hendak mengkaji lebih lanjut mengenai variabel tergantung berupa perilaku plagiarisme dengan variabel bebas berupa kontrol diri dan efikasi diri akademik. Topik ini serupa dengan riset yang dikaji oleh Aulia (2015) yang menjelaskan bahwa kontrol diri, efikasi diri, dan prestasi akademik secara bersamaan mempunyai peran sekitar 10% terhadap terjadinya perilaku kecurangan akademik dan 90% sisanya dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti tinggi rendahnya tingkat hukuman yang diberikan terhadap perilaku kecurangan akademik yang telah dilakukan, pengaruh dari teman di sekitarnya, pandangan terhadap bobot suatu tugas dari dosen dan faktor lainnya. Terdapat perbedaan dari variabel tergantung yang digunakan oleh

peneliti yaitu lebih spesifik mengarah kepada plagairisme, di mana pada penelitian Aulia (2015) variabel tergantungnya adalah kecurangan akademik.

Topik lain juga telah diteliti oleh Bukhori dan Darmu'in (2019) yang menemukan bahwa efikasi akademik semakin tinggi pada diri individu dan prokrastinasi akademik semakin rendah, maka akan keinginan individu untuk melakukan tindakan plagiarisme semakin rendah. Terdapat perbedaan dari variabel bebas yang digunakan oleh peneliti yaitu efikasi diri dan kontrol diri, sedangkan pada penelitian Bukhori dan Darmu'in (2019) variabel bebasnya adalah efikasi diri dan prokrastinasi akademik.

Topik selanjutnya juga telah diteliti oleh Yulianti dkk (2020) yang menemukan bahwa tingginya kontrol diri individu dapat semakin menurunkan keinginan individu untuk melakukan perilaku plagiarisme.. Terdapat perbedaan dari variabel bebas yang digunakan oleh peneliti yaitu efikasi diri akademik dan kontrol diri, sedangkan pada penelitian Yulianti dkk (2020) variabel bebasnya hanya menggunakan kontrol diri.

2. Keaslian Teori

Adapun konstruksi alat ukur akan dilakukan dengan mengacu pada teori aspek-aspek plagiarisme milik Sastroasmoro (2007), teori aspek-aspek kontrol diri milik Tangney dkk (2004), dan teori aspek-aspek efikasi diri akademik milik Bandura (1997). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulianti dkk (2020) juga mengembangkan alat ukur dari landasan teori yang sama yaitu skala kontrol diri milik Tangney dkk (2004). Untuk skala

yang digunakan oleh peneliti yaitu plagiarisme Sastroasmoro (2007) dan skala efikasi diri akademik Bandura (1997), berbeda dengan landasan teori alat ukur yang digunakan oleh peneliti sebelumnya.

3. Keaslian Subjek Penelitian

Peneliti memilih mahasiswa perguruan tinggi di Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan studi tentang korelasi antara efikasi diri akademik dan plagiarisme yang dilakukan oleh Bukhori dan Darmu'in (2019) dengan responden pada penelitian ini adalah 388 orang mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang sudah menempuh masa studi semester kedua sampai semester dua belas. Di mana subjek yang diteliti hanya berfokus pada mahasiswa di satu universitas, sedangkan pada penelitian ini akan lebih menggali populasi di berbagai universitas negeri dan swasta yang ada di Yogyakarta.

Penelitian lain tentang kontrol diri terhadap plagiarisme juga telah dilakukan oleh Yulianti dkk (2020) yang menggunakan responden pada 420 mahasiswa di sebuah universitas negeri di Surabaya. Di mana subjek yang diteliti hanya berfokus pada mahasiswa di satu universitas, sedangkan pada penelitian ini akan lebih menggali populasi di beberapa universitas yang ada di Yogyakarta.

Selanjutnya korelasi antara efikasi diri dan kontrol diri terhadap kecurangan akademik juga telah diteliti oleh Aulia (2015) dengan menggunakan responden pada 132 mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Terdapat perbedaan pada subjek yang diteliti oleh Aulia (2015)

hanya berfokus pada mahasiswa di satu universitas, sedangkan pada penelitian ini akan lebih menggali populasi di berbagai universitas negeri yang ada di Yogyakarta.

Penelitian tentang plagiarisme juga telah dilakukan oleh Prihantini (2016) yang menggunakan responden pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Semarang yang dalam masa menyelesaikan tugas akhir skripsi sebanyak 11 orang. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada subjek yang diambil oleh Prihantini (2016) lebih berfokus pada mahasiswa di satu Universitas, sedangkan pada penelitian ini akan lebih menggunakan populasi di beberapa universitas negeri di Yogyakarta.

Penelitian tentang plagiarisme dan faktor-faktornya juga telah dilakukan oleh Engkizar dkk (2017) dengan menggunakan responden terhadap 80 mahasiswa yang masih mengambil mata kuliah agama Islam di Universitas Negeri Padang.

Penelitian plagiarisme lewat internet terhadap integritas diri mahasiswa juga telah dilakukan oleh Fadlillah dan Dienni (2019) yang menggunakan responden pada 10 mahasiswa S1 semester tujuh yang berasal dari seluruh fakultas yang terdapat di UPN Veteran Jakarta.

Dari pemaparan terkait penelitian-penelitian sebelumnya diketahui bahwa dalam penelitian kali ini, peneliti memiliki perbedaan fokus subjek penelitian yang lebih luas yaitu mahasiswa perguruan tinggi di Yogyakarta. Faktor yang mendorong peneliti memilih lokasi Yogyakarta sebagai tempat penelitian dan mahasiswa perguruan tinggi di Yogyakarta sebagai subjek

adalah karena Yogyakarta adalah kota pelajar termasuk di mana banyak mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan tinggi di kota tersebut.

4. Keaslian alat ukur

Peneliti akan mengkonstruksikan alat ukur sendiri untuk mengukur variabel kontrol diri, efikasi diri akademik dan perilaku plagiarisme mahasiswa di Yogyakarta. Adapun konstruksi alat ukur akan dilakukan dengan mengacu pada teori aspek-aspek plagiarisme milik Sastroasmoro (2007), teori aspek-aspek kontrol diri milik Tangney dkk (2004), dan teori aspek-aspek efikasi diri akademik milik Bandura (1997). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulianti dkk (2020) juga mengembangkan alat ukur dari landasan teori yang sama yaitu skala kontrol diri milik Tangney dkk (2004). Untuk skala yang digunakan oleh peneliti yaitu plagiarisme Sastroasmoro (2007) dan skala efikasi diri akademik Bandura (1997), berbeda dengan landasan teori alat ukur yang digunakan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa penelitian yang hendak peneliti kembangkan bersifat mengembangkan penelitian sebelumnya. Hal ini berarti, penelitian tersebut sudah pernah diteliti namun tetap memiliki aspek yang berbeda. Dalam hal ini perbedaan mencolok terlihat pada pemilihan 3 variabel yang pada penelitian-penelitian sebelumnya 3 variabel tersebut tidak dikorelasikan secara bersama-sama. Perbedaan lain juga terdapat pada pemilihan subjek dan lokasi penelitian.

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara kontrol diri dan efikasi diri akademik terhadap plagiarisme pada mahasiswa di D.I. Yogyakarta.
2. Terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan plagiarisme dan efikasi diri akademik dengan plagiarisme pada mahasiswa di D.I. Yogyakarta. Semakin tinggi kontrol diri dan efikasi diri akademik subjek penelitian, maka semakin rendah tingkat plagiarisme mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah kontrol diri dan efikasi diri akademik pada subjek penelitian, semakin tinggi tingkat plagiarisme yang dilakukan mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi D.I. Yogyakarta.
3. Variabel kontrol diri dan variabel efikasi diri akademik memberikan sumbangan efektif sebesar 28,3% terhadap perilaku plagiarisme.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran deskriptif mengenai peran kontrol diri dan efikasi diri akademik terhadap perilaku plagiarisme. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kontrol diri dan efikasi diri akademik yang dimilikinya. Dengan demikian dapat meminimalisir munculnya perilaku plagiarisme pada diri mahasiswa.
2. Bagi perguruan tinggi, dengan adanya penelitian ini diharapkan perguruan tinggi mampu memberikan sosialisasi mengenai perilaku plagiarisme dan cara pencegahannya serta menginisiasi terciptanya kegiatan pengembangan *soft skill* yang dapat mendukung mahasiswa meningkatkan kontrol diri, efikasi diri akademik, serta menerapkan aturan yang lebih ketat lagi terkait pengecekan plagiarisme terhadap tugas mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan pada mahasiswa perguruan tinggi D.I. Yogyakarta, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbesar populasi dan teknik sampling, mengembangkan penelitian terkait intervensi untuk mengurangi perilaku plagiarisme mahasiswa, melakukan analisis yang lebih mendalam, meneliti variabel lain yang dapat berperan terhadap perilaku plagiarisme dan cara pencegahannya.

Daftar Pustaka

- Adesile, I., Nordin, M. S., Kazmi, Y., & Hussien, S. (2016). Validating Academic Integrity Survey (AIS): An Application of Exploratory and Confirmatory Factor Analytic Procedures. *Journal of Academic Ethics*, 14(2), 149-167. doi: 10.1007/s10805-016-9253-y
- Amin, A. & Estalita K. (2016). Pengembangan Honesty Test untuk Penggunaan di Bidang Industri dan Organisasi serta Pendidikan. *Psikovidya*, 20(2), 67-76.
- Anderman E. M. dan Murdock T. B. (2007). *Psychology of Academic Cheating*. London : Academic Press, Inc.
- Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin di Perguruan Tinggi. *Jurnal EduTech*, 3(1), 117-132.
- Aulia, F. (2015). Faktor-faktor yang terkait dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, 6(1), 23-32
- Averill, J.P. (1973). Personal Control Over Aversive Stimulus and Its Relationship to Stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303. doi: 10.1037/h0034845
- Azwar, S. (1994). Seleksi Aitem dalam Penyusunan Skala Psikologi. *Buletin Psikologi*, 2(2), 26-33. doi: 10.22146/bpsi.13277
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik Provinsi DIY. (2019). Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kemen Ristek Dikti dan Kementerian Agama. Diakses pada tanggal 24 Januari 2022 yogyakarta.bps.go.id
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The Exercise of Control. *W. H. Freeman and Company*.
- Bennett, R. (2005). Factors Associated with Student Plagiarism in a Post-1992 University. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 30, 137–162. doi: 10.1080/0260293042000264244
- Blackhart, G.C., Nelson, Brian C., Winter, A., Rockney, A. (2011). Self-Control in Relation to Feeling of Belonging and Acceptance. *Psychology Press: Self and Identity*, 10, 152-165. doi: 10.1080/15298861003696410

- Bolin, A.U. (2004). Self-Kontrol, Perceived Opportunity, and Attitudes as Predictors of Academic Dishonesty. *The Journal of Psychology*, 138(2), 101-114. doi: 10.3200/JRLP.138.2.101-114
- Braun, R.L. & Stallworth, H. L. (2009). The Academic Honesty Expectations Gap: An analysis of accounting Student and Faculty Perspectives. *The Accounting Educators' Journal*, 19: 127-141.
- Bukhori, B. & Darmu'in. (2019). Plagiarism, Self-efficacy, and Academic Procrastination on University Students. *PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 201-212. doi: 10.15575/psy.v6i2.6211
- Chaplin, J.P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Cheng, Y.C., Hung, F.C., & Hsu, H.M. (2021). The Relationship between Academic Dishonesty, Ethical Attitude and Ethical Climate: The Evidence from Taiwan. *Sustainability*, 1-14. doi: 10.3390/su132111615
- Crede, M. & Kuncel, N.R. (2008). Study Habits, Skills, and Attitudes. Association for Psychological Science. *Perspective on Psychological Science*, 3(6). doi:10.1111/j.1745-6924.2008.00089.x
- Creswell, John. W. (2012). *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: PEARSON.
- Cronan, T. P., Mullins, J. K., and Duglas, D. E. (2015). Further Understanding Factors that Explain Freshman Business Students' Academic Integrity Intention and Behaviour: Plagiarism and Sharing Homework. *Journal of Business Ethics*. doi: 10.1007/s10551-015-2988-3
- Ehrich, J., S. J. Howard, C. Mu, and S. Bokosmaty. (2016). "A Comparison of Chinese and Australian University Students' Attitudes towards Plagiarism". *Studies in Higher Education*, 41(2): 231–246. doi: 10.1080/03075079.2014.927850
- Engkizar, E., Alfurqan., Muniyetti., Indah. M. 2017. Behavior and Factors Causing Plagiarism Among Undergraduate Students in Accomplishing the Coursework on Religion Education Subject. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 1(1), 98-111.
- Fadillah. (2012). Kejujuran Salah Satu Pendongkrak Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 9(3), 968-979.
- Fadlillah, A.M., & Dienni, R. (2019). Integritas Diri dalam Menghindari Tindakan Internet Plagiarism. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 4(3), 347-444. doi: 10.26418/jvip.v9i3.432.
- Faul, F. et al. (2009). Statistical Power Analyses Using G*Power 3.1: Tests for Correlation and Regression Analyses. *Behavior Research Method*, 41(4). doi: 10.3758/BRM.41.4.1149.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS (Third Edition)*. California: SAGE Publisher.

- Friese, M., Hofmann, W. (2009). Control Me or I Will Control You: Impulses, Trait Self-Control and Guidance of Behavior. *Journal of Research in Personality*, 43, 795-805. doi: 10.1016/j.jrp.2009.07.004
- Gitanjali, B. (2004). Academic Dishonesty in Indian Medical Colleges. *Journal of Postgraduate Medicine*, 50(4), 281-4.
- Gottfredson, M. R., and T. Hirschi. (1990). *A General Theory of Crime*. Palo Alto, CA: Stanford University Press.
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Undip
- Hartanto, D. 2012. *Mencontek: Mengungkap akar Masalah dan Solusinya*. Yogyakarta: Indeks.
- Haryani, J. & I Dewa, N.W. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards, dan Kepemilikan Publik pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 63-78.
- Iyer, R., & Eastman, J. K. (2008). The Impact of Unethical Reasoning on Academic Dishonesty: Exploring the Moderating Effect of Social Desirability on Academic Dishonesty. *Marketing Education Review*, 18(2), 21-33. doi: 10.1080/10528008.2008.11489034
- Kurniawati, J., & Siti, B. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51-66.
- Kurniawati, E., & Dr. Tamsil M. (2017). Studi Cyber Plagiarisme Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 7(3), 9-16
- Kusumawardhani, I. A., dkk. (2018). Art therapy untuk Meningkatkan Kontrol Diri pada Anak Didik Lapas. *Jurnal Muara Ilmu sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1), 135-143. doi: 10.24912/jmishumsen.v2i1.1751
- Mehta, R. (2016). Effect of Discipline and Self-Discipline in Students Life. *International Research Journal of Management Sociology & Humanity (IRJMSH)*, 7(3), 28-34.
- Mudalifah, K., & Novi, I.M. (2019). Pengaruh Kontrol Diri dan Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 91-98. doi: 10.24036/011052050
- Nursalam, dkk. (2013). Bentuk Kecurangan Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *LENTERA PENDIDIKAN*, 16(2), 127-138. doi: 10.24252/lp.2013v16n2a1

- Ogilvie, J. & Stewart, A. (2010). The Integration of Rational Choice and Self Efficacy Theories: A Situational Analysis of Student Misconduct. *The Australian and New Zealand Journal of Criminology*, 43(1), 130-155.
- O'Leary, A. (1996). Self Efficacy and Health. *Behavioral Research and Therapy*. London : Routledge
- Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Patron, H. & Lopez, S. (2011). Student Effort, Consistency, and Online Performance. *The Journal of Educators Online*, 8(2), 1-8. doi: 10.9743/JEO.2011.2.4
- Pemerintah Pusat. (1990). Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi. *Sekretariat Kabinet*
- Perdana, E. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB,
- Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 4 tahun (2014). Diakses pada tanggal 24 Januari 2022 dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/4TAHUN2014PP.HTM>
- Prabowo, H. (2010). Knowledge Management di Perguruan Tinggi. *Binus Business Review*, 1(2), 407-415. doi: 10.21512/bbr.v1i2.1087
- Prihantini, F.N & Dian, I. (2016). Kesadaran dan Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 68-74. doi: 10.26623/jdsb.v18i1.559
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Media Kom.
- Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi. *Mimbar*, 28(1), 103-112. doi: 10.29313/mimbar.v28i1.344
- Sahrani, R. (2020). Angka plagiarisme naik, apa salahnya jadi mahasiswa berintegritas?. *Kompas*. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022 dari kompas.com/edu/read/2020/12/07/093751071/angka-plagiarisme-naik-apa-pentingnya-jadi-mahasiswa-berintegritas?page=all.
- Sarwono, S.W. (2009). *Pengantar Psikologi Umum*. Depok: PT Raja GrafindoPersada.
- Sastroasmoro, S. (2007). Beberapa Catatan tentang Plagiarisme. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57(8), 239-244.
- Siaputra, I. B. (2013). The 4PA of plagiarisme: A psycho-academic profile of plagiarists. *International Journal for Educational Integrity*, 9(2), 50-59.

- Soelistyo, H. (2011). *Plagiarisme : Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: PT Kansius.
- Suganda, T. 2006. Perihal Plagiarisme dalam Artikel Ilmiah. *Agrikultura*, 17, 161-164.
- Sugiyanto. (2004). Yogyakarta Kota Pendidikan dan Ekonomi Alternatif. *Cakrawala Pendidikan*, 23(3), 523-546.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian, Cetakan kedelapan Bandung*: Alfabeta.
- Suryana, E. (2016). Self efficacy dan Plagiarisme di Perguruan Tinggi. *Tadrib*, 2(2), 1-24.
- Suseno, M.N. (2012). *Modul Praktikum Statistika: Revisi I*. UIN Sunan Kalijaga: Laboratorium Psikologi.
- Tangney, J.P, Baumeister, Roy. F, Boone, Angie. L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Blackwell: Journal of Personality*, 72(2). doi: 10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x
- Tremayne, K. & Guy. J Curtis. (2020) Attitudes and Understanding are Only Part of the Story: Self-Control, Age and Self-Imposed Pressure Predict of Plagiarism over and above Perceptions of Seriousness and Understanding. *Routledge Taylor and Francis Group*, 1-12. doi: 10.1080/02602938.2020.1764907
- Tuasikal, J.M.S. (2020). Membangun Karakter Mahasiswa : Sukses Akademis dan Organisasi. Diakses pada tanggal 24 Januari 2022 dari dosen.ung.ac.id/JumadiTuasikal/home/2020/9/23/membangun-karakter-mahasiswa-sukses-akademis-dan-organisasi.html
- Widana, I.W & Putu, L.M. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.
- Williams, K., Nathanson, C., & Paulhus, D. (2010). Identifying and profiling scholastic cheaters: Their personality, cognitive ability, and motivation. *Journal of Experimental Psychology*, 16(3), 293-307
- Winters, J.A. (2016). Seperempat Esai Mahasiswa Indonesia Terindikasi Plagiat. *Tempo*. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022 dari nasional.tempo.co/read/743504/seperempat-esai-mahasiswa-indonesia-terindikasi-plagiat.
- Yemisi T.B. (2012). "Awareness and Incidence of Plagiarism Among Undergraduates in a Nigerian Private University". *African Journal of Library, Archies and Information Science*, 22(1), 52

- Yulianti, P., dkk. (2020). Self control, Perceived Opportunity, Knowledge and Attitude as Predictors of Plagiarism by Undergraduate Students. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(11), 556-571.
- Zermatten, A., Linden, M.V.D., D'Acremont, M., Jermann, F., Bechara, A., (2005). Impulsivity and Decision Making. *The Journal of Nervous and Mental Disease*, 193(10). doi: 10.1097/01.nmd.0000180777.41295.65
- Zimmerman, B.J., Bandura, A., & Martinez Ponds, M. (1992). Self motivation for academic attainment : The role of self efficacy beliefs and personal goal-setting. *American Educational Research journal*, 29, 663-676.

